

**PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM PEMBINAAN
BACA TULIS AL-QUR'AN DI MUSHOLLA AL-QUSHAIRIYAH PRENDUAN**

***THE ROLE OF TEACHERS IN THE QUR'AN EDUCATION GARDEN IN FOSTERING
READING AND WRITING OF THE QUR'AN IN MUSHOLLA AL-QUSHAIRIYAH
PRENDUAN***

Mas'amatus Fibta Viana¹, Fayruzah El-Faradis²

¹ Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien prenduan

² Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien prenduan

vianafibta04@gmail.com, faradisviolet@gmail.com

ABSTRACT

Al-Qur'an education garden has a very important role, the success of fostering reading and writing of the qur'an depends on the teachers role in fostering reading and writing of the qur'an. Therefore a teacher must be able to play a good role in coaching. As implemented by musholla al-qushairiyah prenduan sumenep Madura. Departing from there researcher wanted to know how the role of the teacher of the al-qur'an education garden was in coaching and reading and writing the qur'an, after that to know the supporting and inhibiting factors the role teachers in the qur'an education garden in fostering reading and writing of the qur'an in musholla al-qushairiyah prenduan. This study uses research kualitatif deskriptif. In this study contains interview data with teachers, documentation and observations that researchers do TPQ musholla al-qushairiyah prenduan. While the data collection method used in this study is interview, observations and documentations. Based on the results of the study entitled the role of the teacher of the al-qur'an education garden was in coaching and reading and writing the qur'an in musholla al-qushairiyah prenduan sumenep Madura, it can be concluded that the role of the teachers is as a teacher educator and mentor. As well as the inhibiting factors are children who still play alone and do not listen to good advice from the teacher, lack of support from parents and teachers who are absent as for the supporting factors, the teacher becomes compact, the child is diligent and istiqomah in reading and writing the qur'an.

Keywords: *Teacher Role, Qur'an Education, Development of Reading and Writing The Qur'an.*

ABSTRAK

Taman pendidikan Al-Qur'an mempunyai peran yang sangat penting, suksesnya pembinaan baca tulis Al-Qur'an tergantung pada peran guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an. Oleh sebab itu seorang guru harus bisa berperan yang baik dalam pembinaannya. Seperti yang diterapkan oleh guru di Musholla Al-Qusyairiyah Prenduan Sumenep Madura. Berangkat dari situ peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru taman pendidikan Al-Qur'an dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an, setelah itu ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru taman pendidikan Al-Qur'an dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an di Musholla Al-Qusyairiyah Prenduan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini berisi data wawancara dengan para guru, dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan di TPQ Musholla Al-Qusyairiyah Prenduan. Sedangkan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul peran guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an di Musholla Al-Qushairiyah Prenduan Sumenep Madura dapat disimpulkan bahwa peran guru tersebut sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing. Serta faktor penghambatnya adalah anak yang masih bermain sendiri dan tidak mendengarkan nasehat yang baik dari guru, kurangnya dukungan dari orang tua dan guru yang berhalangan adapun faktor pendukungnya guru yang menjadi kompak, anak yang rajin dan istiqomah dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Peran Guru; Taman Pendidikan Al-Qur'an; Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an.*

Submitted	Accepted	Published
June 06th 2023	June 17th 2023	June 20th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu alat yang efisien menciptakan generasi muda yang mempunyai pemikiran yang sanggup menghasilkan keragaman yang harus dibina dan di apresiasikan. Pendidikan juga ruang yang sangat menentukan dalam pembentukan moral dan akhlak bagi peserta didik (Abdurrohman 2022). Bahwasanya pendidikan ini adalah tempat pemikiran yang akan menimbulkan sebuah wawasan yang luas, pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan melalaui pengajaran.

Menurut H. Horne dalam Abd Rahman pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Jadi pendidikan ini adalah sebuah proses yang dilakukan secara terus menerus dalam pembentukan kepribadian seseorang dengan terwujudnya sifat kemanusiaan yang intelektual.

Menurut Dewey dalam Ahmad Suriansyah pendidikan ini mengandung pengertian sebagai suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi usia. Proses pertumbuhan ini ialah proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang. Jadi pendidikan ini adalah suatu faktor yang membantu proses pertumbuhan dapat berkembang lebih baik dalam kepribadian seseorang.

Guru adalah pendidik, guru dianjurkan untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa, menjadi sosok yang sempurna dan jauh dari kata kejelekan, meskipun kodrat seorang manusia tidak akan luput dari kata salah. Dengan pendidikan yang dimiliki oleh seorang guru maka guru bisa mengajarkan kepada siswa dengan cara yang telah dimilikinya. Dengan adanya hal tersebut sebuah tanggung jawab, mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi itu perlu dilakukan. Guru tidak hanya menyampaikan sebuah teori saja, melainkan suri tauladan yang mampu untuk ditunjukkan (Siti Maimunawati & Muhammad Alif 2022). Jadi seorang guru adalah sumber utama bagi siswa untuk belajar yang bisa membawanya ke tujuan semestinya, berperilaku yang bisa dicontoh dalam hal kebaikan di kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang menjadi petunjuk untuk semua orang. Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi pemeluk agama Islam yang diturunkan kepada Rasul Allah yaitu Nabi Muhammad SAW melewati perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dimengerti, diamalkan serta dijadikan prinsip hidup untuk semua orang agar menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Abdurrohman 2022). Karena Al-Qur'an adalah juga merupakan *kalamullah* yang agung, maha suci Allah SWT yang menurunkan Al-Qur'an.

Pokok pertama dalam kehidupan itu adalah Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang sangat mulia untuk ditiru akhlak dan kepribadiannya, mempunyai pengetahuan tentang suatu wawasan Al-Qur'an, Sebuah inspirasi bagi umat muslim lainnya, disanjung akhlaknya untuk selalu berkembang kebajikannya, menjadikan sebuah petunjuk bagi jalan kehidupan terutama dalam jalan dunia dan akhirat (Sri Mawaddah 2017). Karena Al-Qur'an adalah sebuah pedoman dan petunjuk bagi umat Islam.

Peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang pendidikan agama dan

pendidikan keagamaan menyatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan perkembangan sebuah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan semakin meningkatnya kemampuan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaanya di Indonesia (Hatta Abdul Malik 2013).

Dalam hal ini, pembelajaran Al-Qur'an dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an di lingkungan masyarakat adalah suatu pembelajaran yang mengalami sistem pembelajaran yang kurang baik (Shifaul Jannah 2021). Sehingga terbitlah sebuah lembaga TPQ di musholla al-qushairiyah yang mumpuni dapat menciptakan suatu generasi yang lebih baik kedepannya melalui peran guru di TPQ tersebut.

Taman pendidikan Al-Qur'an ini adalah sebuah tempat yang akan membantu anak untuk mengembangkan kualitas di masa pertumbuhan selanjutnya, dengan membentuk pola pikir yang lebih luas. Taman pendidikan Al-Qur'an ini juga sebuah lembaga atau kelompok masyarakat yang disana menyelenggarakan sebuah pendidikan, pendidikan Islam yang bertujuan untuk memberikan pelajaran yang berbasis Al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar Islam pada anak di TPA. Dimana santri akan dijadikan seorang pemimpin atau generasi muda di masa depan yang akan meneruskan generasi yang intelektual, bijaksana, berakhlak qur'ani untuk semuanya.

Dalam pelaksanaan pendidikan di TPQ ini ada sedikit hambatan baik dari guru, murid dan lingkungannya, maka dari itu seorang pendidik harus memiliki kemauan untuk meluruskan hal tersebut. Setiap guru khususnya di TPQ musholla al-qushairiyah diharapkan untuk meningkatkan mutu dan prestasi pembelajaran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga muncul dalam diri anak untuk mengembangkan dan mengamalkan ajaran isi Al-Qur'an.

Pembinaan berasal dari kata bahasa Arab "*bana*" yang berarti membina, membangun, mendirikan. Sedangkan menurut Maolani dalam Syaepul Manan, pembinaan didefinisikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuannya dan keterampilannya sesuai dengan bakat yang dimilikinya (Syaepul Manna 2017). Jadi, pembinaan ini adalah sebuah proses atau usaha suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus yang akan memperoleh hasil yang baik.

Menurut Mitha Thoha dalam Rosy Aprianida pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu (Rosy Aprianida 2016). Karena pembinaan adalah suatu bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk menunjukkan perubahan yang baik.

Peran guru dalam membina peserta didik menjadi insan yang berkarakter yang baik sangat dibutuhkan (Yestiani & Zahwa 2020). Karena guru disini bertugas untuk membimbing, oleh karena itu seorang guru itu mempunyai banyak peran yang harus dilakukan dan dikembangkan.

Peran guru dalam mengajar sangatlah penting, karena guru sebagai pemimpin belajar yang mengarahkan dan memainkan peran yang berarti bagi peserta didik dalam pengembangan intelektualnya (Maulana Akbar Sanjani 2020). Peran guru adalah tugas guru atau amanah bagi guru untuk mengamalkan semua pengetahuan yang telah diketahui oleh guru.

TPQ Musholla Al-Qushairiyah Prenduan telah terlaksana cukup baik, hal itu bisa dilihat dari peran guru di TPQ tersebut serta keantusiasan dan partisipasi anak dalam belajar baca tulis

Al-Qur'an di TPQ Musholla Al-Qushairiyah. Selain itu peran guru di TPQ Musholla Al-Qushairiyah juga berperan penting dalam membimbing dan mengajarkan betapa pentingnya belajar baca tulis Al-Qur'an sejak dini. Seperti belajar mengaji dan belajar tajwid.

Dilihat dari beberapa peran guru TPQ di Musholla Al-Qushairiyah Prenduan ini maka secara tidak langsung akan menciptakan keantusiasan anak dan memberikan suatu pemahaman betapa pentingnya baca tulis Al-Qur'an sejak dini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Lexy J.Moleong, 2002). Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui tentang peran guru taman pendidikan Al-Qur'an dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an di Musholla Al-Qusyairiyah Prenduan. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara langsung terjun ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung ke tempat penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu: a) sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap 6 guru selaku pengajar dan sebagai subjek untuk mendapatkan data pendukung dan penghambat. b) sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model saldana, Miles dan Huberman, yang mana aktivitas dalam analisis data terdiri dari 3 tahap, yaitu: kondensasi data dan penyajian data (Milles, Huberman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan penelitian, peneliti menemukan bahwa peran guru taman pendidikan Al-Qur'an dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an menjadi pengajar, pendidik dan pembimbing dalam membentuk kelancaran membaca anak. Hal ini sesuai dengan teori Ahmad Hariandi yang mengatakan bahwa dalam membentuk kelancaran membaca anak maka perlu memberikan ajaran dan bimbingan yang baik kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an seperti halnya dalam ketepatan tajwid dan pengucapan *makhraj* (Ahmad Hariandi 2019).

Pembinaan baca tulis Al-Qur'an ini merupakan pembinaan yang di mulai dengan mengadakan *pretest* (Abdul Gafur 2020). Bagaimana kemampuan mereka tentang membaca Al-Qur'an, setelah itu mereka di kelompokkan dalam bagian-bagian kecil dari segi kemampuan mereka supaya nanti untuk memudahkan dalam hal pembelajaran baik yang belum tahu sama sekali baca Al-Qur'an.

Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pembinaan Baca Tulis Di Musholla Al-Qushairiyah Prenduan

Pembinaan dalam baca tulis Al-Qur'an di TPQ Musholla Al-Qushairiyah tidak luput dari peran guru. Berikut peran guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an.

a. Guru berperan sebagai pengajar.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Amman Ma'mun dalam jurnalnya pengajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu

dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Muhammad Amman Ma'mun 2018). Dapat disimpulkan bahwa pengajaran itu merupakan proses transfer ilmu dari guru kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

Peran guru sesungguhnya sangat luas, terutama dalam hal pengajar. Guru sebagai pengajar bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas) yaitu menyampaikan pelajaran agar peserta didik mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal masalahnya sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Romein Armando dan Khalillul Rahman 2021). Oleh karena itu, guru sebagai pengajar harus memberikan hal positif sebagai contoh yang baik terutama dalam sikap, *attitude* dan arti menghargai terhadap sesama murid ataupun sesama guru.

Dalam proses pembelajaran guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi guru juga harus berfungsi sebagai pembelajar. guru adalah pemeran utama dalam proses pembelajaran, yang membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan pribadi yang berpengaruh besar dalam proses pembelajaran (Faulina Sundari 2017). Oleh karena itu, guru harus bisa membawa anak ke tujuan yang ingin dicapai dan juga guru harus memiliki wawasan yang luas dan mempunyai wibawa. Guru harus berpandangan luas dan berkriteria sebagai seorang guru yang memiliki kewibawaan.

b. Guru berperan sebagai pendidik

Dalam dunia pendidikan, guru TPQ Musholla Al-Qushairiyah Prenduan ini berperan penting sebagai pendidik untuk mendidik anak-anaknya dalam membaca Al-Qur'an, tajwid dan kitab-kitab lainnya. Yang mana guru TPQ Musholla Al-Qushairiyah ini tejun langsung dalam mendidik anak-anaknya. Seperti mendidik anak untuk meniru bacaan yang baik dari guru dan membimbing bacaan lebih baik lagi.

Menurut Andi Fitriani Djollong dalam jurnalnya guru sebagai pendidik ialah yang menjadi contoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya, karena itulah guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru merupakan suatu pendidik yang berkedudukan untuk mengajar dan memberikan contoh yang baik terhadap anak.

Guru adalah pendidik yang menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan harus berani mengambil keputusan secara mandiri yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan. Oleh karena itu guru membantu anak dengan didikan yang harus dilakukan oleh guru, yang sedang mengembangkan untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi yang akan diajarkan. Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan anak sehingga apa yang disampaikan kepada anak merupakan hal yang harus diperbarui.

Hal tersebut dapat dilihat dari guru taman pendidikan Al-Qur'an di Musholla Al-Qushairiyah Prenduan bahwa guru memiliki peran penting untuk mendidik anak seperti misalnya guru mendidik anak dalam hal bacaan Al-Qur'an, tajwid dan *makhrojnya*.

c. Guru berperan sebagai pembimbing

Guru TPQ Musholla Al-Qushairiyah Prenduan ini merupakan pembimbing dimana TPQ ini lebih fokus kepada anak-anaknya. Dan anak disana sangat membutuhkan bimbingan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan oleh hasil peran guru dalam mendidik dan mengajarkan kepada anak.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Oding Supria dalam jurnalnya bahwa guru sebagai pembimbing ialah diibaratkan dengan pembimbingan perjalanan anak menuju suatu tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah tumbuh kembang anak yang sesuai dengan tuntunan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (Oding Supriadi 2009). Dengan adanya guru yang akan membimbing maka anak tersebut menjadi mudah untuk melakukan suatu tujuan yang ia inginkan. Begitupun dengan guru, guru menjadi pembimbing adalah tujuan utama untuk memberikan anak suatu arahan yang baik jika anak tersebut kurang memahami sesuatu.

Hasil pembahasan diatas, dapat dilihat bahwa dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an anak memang betul dilakukan. Guru TPQ Musholla Al-Qushairiyah melakukan bimbingan kepada anak dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan tujuan supaya anak lancar membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan serta *makhrajnya*.

Faktor pendukung dan penghambat peran guru taman pendidikan al-qur'an (TPQ) dalam pembinaan baca tulis al-qur'an di musholla al-qushairiyah prenduan.

Banyak faktor yang mempengaruhi peran guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an. Baik itu faktor yang mendukung ataupun faktor yang menghambat.

a. Faktor Pendukung

1. Guru yang kompak.

Faktor utama yang mendukung suksesnya belajar dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an yaitu kekompakan guru dan bimbingan guru. Mengenai pembinaan dan peran guru dalam baca tulis Al-Qur'an, dapat diketahui melalui jawaban dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Bahwa peran guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an merupakan tugas seorang guru untuk mengajari, mendidik dan membimbing anak. Karena seorang guru merupakan contoh yang nantinya akan mencetak generasi melalui kekompakan guru dalam mengajar, bimbingan dan pembinaan yang diberikan.

2. Anak yang rajin dan istiqomah.

Kerajinan dan keistiqomaan anak merupakan hal yang sangat mendukung akan terbentuknya pembinaan baca tulis Al-Qur'an, karena faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rajinnya dan istiqomah anak dalam mengaji menurut Awaliyani Mahmudiyah dan Mulyadi yakni : istiqomah, rajin dan terbiasa (Awaliyani Mahmudiyah & Mulyadi Mulyadi 2021). Jadi anak sudah memiliki kesadaran dalam melakukan pembinaan baca tulis Al-Qur'an dengan istiqomah serta rajin dalam membaca Al-Qur'an.

b. Faktor Penghambat

1. Anak bermain sendiri dan tidak mendengarkan nasehat dari guru yang masih muda.

Anak yang bermain sendiri dan tidak mendengarkan nasehat yang telah guru sampaikan maka hal tersebut menjadi penghalang dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an. Hal ini merupakan penghambat untuk membentuk pembinaan baca tulis Al-Qur'an anak, oleh karena itu ini sangat penting sekali untuk diperhatikan oleh guru.

2. Kurangnya dukungan dari orang tua.

Anak yang kurang dukungan dari orang tua akan terkesan berbeda dengan anak yang lainnya. Biasanya kurang semangat dan sulit untuk menerima arahan dari gurunya. Karena pada hakikatnya dukungan dari orang tua itu merupakan titik utama semangat anak.

1. Guru yang berhalangan.

Guru yang berhalangan termasuk juga dalam penghambat kegiatan baca tulis Al-Qur'an, sebab, dengan adanya guru yang berhalangan membuat ketidakhadiran guru dalam mengajar semakin berkurang. Sehingga anak merasa kurang dalam hal pembinaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di Musholla Al-Qushairiyah Prenduan Sumenep Madura, peran guru taman pendidikan Al-Qur'an dalam pembinaan baca tulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di Musholla Al-Qushairiyah Prenduan Sumenep Madura.
 - a. Guru berperan sebagai pengajar
 - b. Guru berperan sebagai pendidik
 - c. Guru berperan sebagai pembimbing
2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembinaan baca tulis di musholla Al-Qushairiyah prenduan
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Guru yang kompak.
 - 2) Anak yang rajin dan istiqomah dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Anak bermain sendiri dan tidak mendengarkan nasehat dari guru yang masih muda.
 - 2) Kurangnya dukungan dari orang tua.
 - 3) Dan guru yang berhalangan.

Saran

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran:

1. Untuk guru TPQ lebih di diperhatikan lagi dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an di Mushollah Al-Qusairiyah Prenduan
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai peran guru TPQ dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman. "Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo." Vol. Volume. Iii Nomor 1 2022.
- Siti Maimunawati Dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm Di Masa Pandemi Covid-19* (Penerbit 3m Media Karya, 2022)
- Mawaddah Sri, "Beut Ba'da Magrib" Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an, Volume 6 Nomor 1 Januari-Juni 2017.
- Abdul Hatta Malik, Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (Tpq) Al-Husna Pasadena Semarang, Dimas Vol. 13 No. 2 Tahun 2013.
- Jannah Shifaul, "*Perkembangan Tpq (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015*" Vol.10, No. 2 (2021)
- Manan Syaepul, "*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan,*" Vol.15, No. 1 (2017)
- Aprianida Rosy, "Pelaksanaan Pembinaan Birokrasi Lokal Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingitahun 2014," Vol. 3 No. 2-Oktober 2016
- Yestiani Dan Zahwa , 2020 " *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah*"
- Akbar Maulana Sanjani, "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar," Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.6, No. 1 (30 June 2020).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2002).*
- Milles M.B Et Al., *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 3rd Ed. (Jakarta: Ui Press, 2014).
- Hariandi Ahmad, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di Sdit Aulia Batanghari," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol.4, No. 1 (Tahun 2019).

- Abdul Gafur Et Al., “Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Anak-Anak Yang Berdomisili Di Kebon Raya Indralaya Ogan Ilir,” *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.3, No. 1 (4 February 2020)
- Aman Muhammad Ma’mun, “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an,” *Jurnal Annaba’ Stit Muhammadiyah Paciran*, Vol.4, No. 1 (2018).
- Romein Armando Dan Khalillul Rahman, “Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Pengembangan Inovasi Pendidikan Di Era (Osf Preprints, 21 April 2021).
- Faulina Sundari, “Peran Guru Sebagai Pembelajaran Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia Sd, (Jakarta, 8 April 2017).
- Oding Supriadi, “Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Tabularasa*, Vol.6, No. 1 (June 2009).
- Awaliyani Mahmudiyah Dan Mulyadi Mulyadi, “Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren,” *Zahra: Research And Tought Elementary School Of Islam Journal*, Vol.2, No. 1 (11 March 2021).